

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri dari setiap manusia untuk melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangatlah penting. Pendidikan yang didapatkan pertama kali adalah pendidikan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua atau orang dewasa perlu memperhatikan pendidikan anak mereka sebaik mungkin sejak dini.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan kedua yang harus di lewati seorang anak setelah taman kanak-kanaknya. Pada masa ini, seorang anak akan memulai kehidupan baru dalam menambah wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Ketika anak memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, maka kemampuan kognitifnya ikut mengalami perkembangan yang pesat, dan berarti dunia dan minat anak bertambah luas, dan semakin luas ilmu yang didapat maka semakin luas juga pengetahuannya tentang manusia dan objek-objek yang sebelumnya kurang berarti bagi anak. Kegiatan belajar mengajar daring selama pandemi ini mengakibatkan kejenuhan pada anak karena pembelajaran yang monoton, serta anak menjadi minim untuk bergerak (minim dalam aktifitas jasmaninya) tapi aktif dalam berfikir. Padahal, ketika anak memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, kemampuan kognitifnya mengalami perkembangan yang pesat terutama pada kemampuan motoriknya dan berarti dunia dan minat anak bertambah luas. Minimnya aktifitas gerak siswa dapat menghambat perkembangan motoriknya. Ada berbagai macam cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar yaitu dengan melakukan penelitian yang digunakan untuk mengatasi kejenuhan siswa dengan menerapkan pembelajaran renang gaya dada sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Menurut teori kognitif Piaget dalam (Desmita, 2009) bahwa pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut dengan pemikiran operasional konkret (*concrete operational*), yang berarti aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa-peristiwa nyata atau

konkrit dapat diukur. Pada masa sekolah dasar berlangsung antara usia 6 – 12 tahun. Masa ini juga sering disebut dengan masa sekolah, yaitu masa dimana anak telah matang untuk belajar atau sekolah. Pada masa ini anak-anak lebih mudah diarahkan, diberi tugas yang harus diselesaikan, dan cenderung mudah untuk belajar berbagai kebiasaan seperti makan, tidur, bangun, dan belajar pada waktu dan tempatnya yang dibandingkan dengan masa pra sekolah.

Menurut Trisna dalam (Sukmawati & Hartoto, 2015) pembelajaran adalah proses aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak, keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Menurut (Sukmawati & Hartoto, 2015) pembelajaran yang disukai semua orang termasuk anak-anak, meliputi permainan di air salah satunya, keselamatan saat di air, keterampilan gerak di air, dan berenang serta aktivitas lainnya. Perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar menurut (Fadlillah, 2016).

Olahraga renang merupakan salah satu teknik untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar yang tidak terlepas dari gerakan tangan dan kaki, karena seluruh otot akan bergerak ketika berenang. Menurut (Herdiyanto et al., 2020) olahraga renang adalah salah satu olahraga yang sangat populer yang menggunakan teknik gerakan tangan dan kaki yang digemari oleh banyak kalangan, yaitu dari semua tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa. dengan berbagai kebutuhan yaitu mengisi waktu luang, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi, serta prestasi, dan sebagai sarana pendidikan. Olahraga renang termasuk dalam jenis olahraga akuatik yang diajarkan disekolah.. Maka, tugas dari seorang guru pendidikan jasmani harus mengajarkannya. Olahraga renang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami serta beradaptasi terhadap lingkungannya (Hamamah & Widiastuti, 2017).

SDIT Robbani merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Robbani yang bergerak dalam bidang dakwah, sosial, dan pendidikan islam. Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal menggunakan sistem *full day school* dimaksudkan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki anak-anak, sehingga waktu yang mereka miliki dapat sepenuhnya digunakan untuk belajar. Disamping itu banyaknya materi yang diajarkan di SDIT Robbani Kendal juga ikut memberikan alasan kenapa harus dilakukan

sistem *full day*, sehingga kurikulum yang disajikan di SDIT Robbani merupakan kurikulum terpadu yang berorientasi pada perkembangan anak. Dengan sistem pembelajaran terpadu (*integrated system*) dengan masa belajar sehari penuh, SDIT Robbani Kendal mengembangkan melalui kurikulum yang diterapkannya, karena kurikulum sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar disekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui pembelajaran renang gaya dada pada siswa kelas V di SDIT Robbani Kendal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar melalui pembelajaran renang gaya dada pada siswa kelas V di SDIT Robbani Kendal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk salah satu kajian ilmiah bagi guru maupun masyarakat yang mendalami tentang pembelajaran renang gaya dada untuk meningkatkan kemampuan motori siswa kelas V SDIT Robbani Kendal.
- b) Menambah wawasan untuk dunia pendidikan anak terutama dan pada masyarakat pada umumnya mengenai pembelajaran renang gaya dada untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa kelas V SDIT Robbani Kendal.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Siswa, setiap siswa dapat mengembangkan keterampilan geraknya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada.

- b) Guru, sebagai pedoman mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar siswa serta memberi dan mengajarkan guru teknik dasar renang gaya dada kepada anak kelas V.
- c) Peneliti, untuk memperluas ilmu pengetahuan tentang mengembangkan kemampuan motorik dengan guru renang gaya dada kepada anak kelas V.